

## **B AB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu”, Sugiyono (2018:3). Terdapat kata kunci dalam pengertian tersebut yaitu, cara ilmiah artinya kegiatan di dasarkan pada cirri-ciri keilmuan, yaitu rasional artinya dilakukan dengan cara yang masuk akal. empiris artinya cara yang dilakukan dapat di amati dengan panca indera dan sistematis artinya proses yang di gunakan menggunakan langkah-langkah yang rasional.

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang di pelajari adalah data dari sampel yang di ambil dari populasi tersebut, (Sugiyono, 2018:12)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode Survey. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan melalui angket/kuesioner. Data yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut Menggunakan aplikasi *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS).

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel menurut Jogiyanto (2018:78) adalah mendefinisikan konsep secara operasi dengan menjelaskan karakteristik objek ke dalam elemen-elemen yang dapat di observasi dan memudahkan konsep untuk di ukur. Definisi operasional juga dapat membantu peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Menurut Sugiyono (2018:221), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel-variabel yang digunakan dalam peneliti ini adalah satu variabel dependen (variabel terikat) dan dua variabel independen (variabel bebas) Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan. sedangkan variabel bebas nya adalah Lingkungan Kerja dan Hubungan Personal.

Variabel Dependen (variabel Terikat)

### a. Kinerja Karyawan (X)

Kinerja karyawan adalah hasil dari proses yang dilakukan oleh karyawan dan sudah di tentukan sebelumnya jenis dan standar kualiatas hasil dari kegiatan tersebut

Indikator Kinerja Karyawan diambil dari John Miner (1988) dan di sempurnakan oleh Edison dkk (2016: 203-204) yaitu:

1. Target , Diukur dengan:
  - c. Fokus pada pencapaian target
  - d. Target yang menantang dan realities
2. Kualitas, Diukur dengan:
  - e. Kualitas sesuai dengan standar yang di tetapkan
  - f. Anggota memiliki komitmen tentang kualitas
  - g. Memiliki prosedur tetang pencapaian kualitas
  - h. Pelanggan puas atas kualitas yang di hasilkan
3. Waktu, diukur dengan:
  - d. Pekerjaan selesai tepat waktu
  - e. Pelanggan puas atas waktu penyelesaian
  - f. Anggota berkomitmen terhadap pentingnya ketepatan waktu
4. Taat Asas, diukur dengan:
  - c. Semua pekerjaan dilakukan dengan cara yang benar
  - d. Proses dan sistem kerja yang transparan dan dapat di pertanggungjawabkan

#### Variabel Independen (Variabel Bebas)

##### 1. Hubungan Personal

Hubungan Personal adalah hubungan atau interaksi antar individu di dalam perusahaan baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal yang berkaitan dengan perusahaan.

Indikatornya hubungan personal mengacu pada penelitian Samler (2003) dalam Dewantara (2014:14) dan menurut Wahyuni (2019:4) yaitu:

1. Inisiasi, diukur dengan;
 

adalah terciptanya suasana kerja yang menyenangkan dan Informalitas yang wajar dalam hubungan kerja.
2. Responsif, diukur dengan:
 

Pekerjaan yang menarik dan penuh tantangan dan Alat perlengkapan yang cukup
3. Pengungkapan diri. diukur dengan:
 

Pengembangan kemampuan bawahan sampai tingkat yang maksimal, Balas jasa seharusnya setimpal dengan jasa yang diberikan,
4. Dukungan emosional. diukur dengan:
 

Kesadaran manusia adalah bawahan, bukan mesin dan Pengakuan dan penghargaan atas pelaksanaan tugas dengan baik.
5. Pengelolaan konflik. diukur dengan:
 

Adanya sinkronisasi antara tujuan organisasi dengan tujuan-tujuan individu di dalam organisasi tersebut

## 2. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah semua yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebarkannya. Instansi harus dapat memperhatikan kondisi yang ada

dalam perusahaan baik di dalam maupun di luar ruangan tempat kerja sehingga karyawan dapat bekerja dengan lancar dan merasa aman. Indikatornya variabel Lingkungan kerja mengacu pada Simanjuntak (2003:39) seperti di kutip dalam Tambunan (2018:177-178), yaitu:

1. Pelayanan kerja, diukur dengan:

Adanya fasilitas untuk membantu hidup karyawan seperti pelayanan kesehatan, kesempatan menempuh pendidikan, dan pemberian pelatihan untuk meningkatkan kompetensi.

2. Kondisi Kerja, diukur dengan:

Adanya perasaan aman baik secara fisik maupun psikis dalam bekerja, lingkungan fisik yang nyaman

3. Hubungan karyawan, diukur dengan:

Keserasian hubungan antar karyawan, keserasian hubungan dengan atasan, dan kegairahan dalam bekerja,

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Angket / Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018:192) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap dikembalikan kepada peneliti.

Kuesioner di gunakan untuk mendapatkan respon responden terhadap ketiga variabel dalam penelitian ini Respon tersebut merupakan tanggapan responden terhadap pernyataan – pernyataan yang ada di dalam kuesioner.

Kuesioner di berikan kepada karyawan Mitra Puyuh Pajaresuk sebanyak 18 karyawan.

## 2. Dokumentasi

Studi douementasi dilakukan dengan mempelajari berbagai laporan dan materi terilis lainnya yang terdapat pada unit kerja yang menjadi objek penelitian untuk mengetahui kejadian apa saja yang bisa terjadi dan kemungkinan penyebabnya.

Menurut Sugiyono (2018:82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan proses mencatat data atau menyalin dokumen instansi atau tempat dilakukannya penelitian terutama yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

Dokumentasi ini diambil dari dokumen tertulis di Mitra Puyuh Pajaresuk mengenai data perusahaan, struktur perusahaan dan kepegawaian serta tupoksi masing masing bagian.

Pengambilan data dokumentasi dilakukan dengan panduan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Panduan Dokumentasi

Nomer	Pertanyaan yang di ajukan
1	Data Perusahaan
2	Struktur organisasi
3	Data Kepegawaian dan tupoksi masing masing bagian

#### D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket/kuesioner yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang terkait dengan variabel terikat pada penelitian ini yaitu kinerja karyawan dan variabel bebas nya yaitu Lingkungan Kerja dan Hubungan Personal

Kuesioner yang disusun secara tertutup dalam bentuk *skala likert*. skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Kuesioner di susun berdasarkan indikator yang sudah diidentifikasi di dalam Bab 2. Tabel kisi – kisi kuesioner ada dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2.

## Kisi – Kisi Kuesioner

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Kisi-kisi soal	Jumlah
Hubungan Personal (X1)	hubungan atau interaksi antar individu di dalam perusahaan baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal yang berkaitan dengan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inisiasi, <ul style="list-style-type: none"> <li>- terciptanya suasana kerja yang menyenangkan dan</li> <li>- Informalitas yang wajar dalam hubungan kerja.</li> </ul> </li> <li>2. Responsif, <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pekerjaan yang menarik dan penuh tantangan dan</li> <li>- Alat perlengkapan yang cukup</li> </ul> </li> <li>3. Pengungkapan diri. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kemampuan bawahan sampai tingkat yang maksimal,</li> <li>- Balas jasa seharusnya setimpal dengan jasa yang diberikan,</li> </ul> </li> <li>4. Dukungan emosional. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesadaran manusia adalah bawahan, bukan mesin dan</li> <li>- Pengakuan dan penghargaan atas pelaksanaan tugas dengan baik.</li> </ul> </li> <li>5. Pengelolaan konflik. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya sinkronisasi antara tujuan organisasi dengan tujuan-tujuan individu di dalam organisasi tersebut</li> </ul> </li> </ol>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p>	9 soal
Lingkungan	adalah semua yang ada	1. Pelayanan kerja,		

Kerja (X2)	di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankannya. Instansi harus dapat memperhatikan kondisi yang ada dalam perusahaan baik di dalam maupun di luar ruangan tempat kerja sehingga karyawan dapat bekerja dengan lancar dan merasa aman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya fasilitas untuk membantu hidup karyawan</li> <li>- kesempatan menempuh pendidikan,</li> <li>- pemberian pelatihan untuk meningkatkan kompetensi.</li> </ul> <p>2. Kondisi Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya perasaan aman baik secara fisik maupun psikis dalam bekerja,</li> <li>- lingkungan fisik yang nyaman</li> </ul> <p>3. Hubungan karyawan,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keserasian hubungan antar karyawan,</li> <li>- keserasian hubungan dengan atasan, dan</li> <li>- kegairahan dalam bekerja,</li> </ul>	10 11 12 13 14 15 16 17	8 soal
Kinerja Karyawan (Y)	hasil dari proses yang dilakukan oleh karyawan dan sudah di tentukan sebelumnya jenis dan standar kualiatas hasil dari kegiatan tersebut	<p>1. Target</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fokus pada pencapaian target</li> <li>- Target yang menantang dan realities</li> </ul> <p>2. Kualitas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas sesuai dengan standar yang di tetapkan</li> <li>- Anggota memiliki komitmen tentang kualitas</li> <li>- Memiliki prosedur tetang pencapaian kualitas</li> <li>- Pelanggan puas atas kualitas yang di hasilkan</li> </ul> <p>3. Waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pekerjaan selesai tepat waktu</li> <li>- Pelanggan puas atas</li> </ul>	18 19 20 21 22 23 24 25	11 soal

		waktu penyelesaian - Anggota berkomitmen terhadap pentingnya ketepatan waktu	26	
		4. Taat Asas - Semua pekerjaan dilakukan dengan cara yang benar	27	
		- Proses dan sistem kerja yang transparan dan dapat di pertanggungjawabkan	28	
Total item			28	28 soal

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari Hubungan Personal, Lingkungan Kerja dan Kinerja karyawan. Responden memberikan penilaian atas pernyataan dalam kuisisioner dalam bentuk pernyataan:

SS = Sangat setuju diberi skor 5

S = Setuju diberi skor 4

CS = Cukup setuju diberi skor 3

TS = Tidak setuju diberi skor 2

STS = Sangat tidak setuju diberi skor 1

Kuesioner yang telah dibuat menggunakan skala likert. Skala *Likert* pada umumnya di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang, Sugiyono (2018:136). Setiap pernyataan diberi skor yang di

gunakan untuk menganalisis rata-rata jawaban responden. Pengelompokan jawaban menurut Sugiyono (2018:138) ditentukan berdasarkan pilihan jawaban yang di berikan kepada responden dan dapat mewakili pilihan responden. Misalnya, sangat setuju dan setuju menjadi satu kelompok karena mewakili kelompok pada daerah setuju atau tinggi, tidak setuju dan sangat tidak setuju mewakili kelompok tidak setuju atau rendah, dan cukup setuju mewakili kelompok yang berada di tengah tengah antara setuju dan tidak setuju atau sedang. Namun, cara ini akan membuat pengelompokan pada kategori sedang menjadi sangat sedikit karena hanya di wakili oleh satu skor saja. Pendapat lain menurut Suharsmi Arikunto (2012:299), pengelompokan bisa dilakukan dengan membagi rata-rata jawaban responden kedalam kategori, tinggi, sedang rendah dengan membagi total skor terbanyak dengan total skor terendah sehingga jawaban pegelompokan akan lebih merata.

Dalam penelitian ini, skor tiap butir kemudian di jumlahkan untuk mengetahui dan dapat di kelompokkan ke dalam pengkategorian tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

1. Kelas interval variabel Hubungan Personal

Daftar pernyataan dalam kuesioner hubungan personal (X1) dirancang sebanyak 9 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi sebesar  $5 \times 9 = 45$  dan nilai terendah sebesar  $1 \times 9 = 9$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$I = \frac{45 - 9}{3} = \frac{36}{3} = 12,$$

Dengan interval ( $i = 12$ ), diperoleh pengkategorian variable Hubungan Personal sebagai berikut:

1. Skor 9 – 20, adalah pernyataan dalam kategori kurang.

Kategori kurang artinya, responden menganggap bahwa variabel Hubungan personal tidak penting

2. Skor 21 – 32, adalah pernyataan dalam kategori sedang

Kategori sedang artinya, responden menganggap bahwa variabel Hubungan personal cukup penting

3. Skor 33 – 45, adalah pernyataan dalam kategori baik

Kategori baik artinya, responden menganggap bahwa variabel Hubungan personal penting

## 2. Kelas interval untuk variabel Lingkungan Kerja

Daftar pernyataan dalam kuesioner Lingkungan Kerja dirancang sebanyak 8 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi sebesar  $5 \times 8 = 40$  dan nilai terendah sebesar  $1 \times 8 = 8$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$I = \frac{40-8}{3} = 10,6 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

Dengan interval ( $i = 11$ ), diperoleh pengkategorian variabel Lingkungan Kerja sebagai berikut:

1. Skor 8– 18, adalah pernyataan dalam kategori kurang.

Kategori kurang artinya, responden menganggap bahwa variabel Lingkungan Kerja tidak penting

2. Skor 19– 31, adalah pernyataan dalam kategori sedang.

Kategori sedang artinya, responden menganggap bahwa variabel Lingkungan Kerja cukup penting

3. Skor 32 – 40, adalah pernyataan dalam kategori baik.

Kategori baik artinya, responden menganggap bahwa variabel Lingkungan Kerja penting

## 3. Kelas interval untuk variabel Kinerja Karyawan

Daftar pernyataan dalam kuesioner Kinerja Karyawan (Y) dirancang sebanyak 11 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi sebesar  $5 \times 11 = 55$  dan nilai terendah sebesar  $1 \times 11 = 11$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$I = \frac{55-11}{3} = 14,6 \text{ dibulatkan menjadi } 14$$

Dengan interval ( $i = 14$ ), diperoleh pengkategorian variabel Kinerja karyawan sebagai berikut:

1. Skor 11 – 24, adalah pernyataan dalam kategori kurang.  
Kategori kurang artinya, responden menganggap bahwa variabel Kinerja Karyawan tidak penting
2. Skor 25 – 38, adalah pernyataan dalam kategori sedang.  
Kategori sedang artinya, responden menganggap bahwa variabel Kinerja Karyawan cukup penting
3. Skor 39 – 55, adalah pernyataan dalam kategori baik  
Kategori baik artinya, responden menganggap bahwa variabel Kinerja Karyawan penting

#### **E. Populasi, Sample dan Teknik Sampling**

##### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiono (2018:297) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan Mitra Puyuh Pringsewu.

##### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang di gunakan dalam penelitian (Sugiyono. 2018:122). Penelitian ini mempunyai jumlah

populasi yang kecil, sehingga semua anggota populasi menjadi sampel. Atau sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh karyawan Mitra Puuh Pringsewu sejumlah 20 orang.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling menggunakan non probability sampling dengan teknik sampling jenuh, karena menggunakan semua anggota populasi menjadi sampel (Sugiyono, 2018: 125)

## **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data ialah proses analisis data yang sudah di dapatkan melalui angket untuk dapat menguji hipotesis, menarik kesimpulan dan memberikan saran serta masukan.

Sebelum diberikan kepada responden, kuisisioner perlu di uji cobakan terlebih dahulu kepada 10 responden diluar sampel. Kuisisioner dinyatakan lulus uji coba selanjutnya kuisisioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya dengan menyebar kuisisioner kepada 10 karyawan peternakan ayam KSBP (Koperasi Sukses Bersama Pringsewu) Sukoharjo.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevalidan item pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Dengan kata lain, uji validitas ditujukan untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur.

Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji validitas item dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Menurut Sugiyono (2018: 241) rumus korelasi *product moment* adalah:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = pertanyaan ke-t

y = Jumlah dari seluruh pertassnyaan

selanjutnya nilai r hitung dibandingkan dengna nilai r tabel dengan derajat bebas (dk = N - 1) pada taraf signifikansi 5% dengan keputusan:

Jika  $r_{xy\text{-hitung}} \geq r_{xy\text{-tabel}}$ , maka kuesioner valid

Jika  $r_{xy\text{-hitung}} \leq r_{xy\text{-tabel}}$ , maka kuesioner tidak valid

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha*.

Rumus mencari nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_i^2} \right)$$

Keterangan:

r = Indeks Reliabilitas

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

$a_i^2$  = Varian total

$\sum a_b^2$  = Jumlah varian butir pernyataan.

Kriteria keputusan diambil dengan membandingkan koefisien reabilitas yang diperoleh dengan nilai minimal yaitu 0.6, (Sugiyono 2018:184).

Jika nilai reliabilitas melebihi 0.6 maka variabel di katakan reliable.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Regresi Berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Analisis regresi digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Yaitu Hubungan Personal dan Lingkungan kerja terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan. Rumus matematis dari linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2018:277) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan (variabel *dependen*)

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Persamaan regresi variabel  $X_1, X_2$

$X_1$  = Hubungan personal (variabel *independen*)

$X_2$  = Lingkungan Kerja (variabel *independen*)

e = error

#### b. Uji parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2018:255).

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t <sub>hitung</sub>

$r_p$  = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Langkah-langkah uji hipotesis untuk koefisien korelasi adalah:

1) Perumusan hipotesis Nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ )

- a)  $H_0: \beta_1 < 0$  tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y)
  - b)  $H_0: \beta_1 > 0$  ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y)
- 2) Menentukan harga  $t_{\text{tabel}}$  berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat kebebasan
- a) Taraf signifikansi = 5% (0,005)
  - b) Derajat kebebasan =  $(n-1-k)$
- 3) Membandingkan harga  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $t$  hitung Dengan ketentuan:
- a) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka ada pengaruh variabel X terhadap Y
  - b) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y
- 4) Membandingkan nilai signifikansi (Sig),
- a) Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka ada pengaruh variabel X terhadap Y
  - b) Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y

**c. Uji berganda (Uji F)**

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan antar semua variabel bebas dan variabel terikat. Apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai

pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2018:253).

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan yakni untuk mengukur besarnya pengaruh Hubungan Personal dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Mitra Puyuh Pajaresuk Pringsewu

Nilai F, dapat di hitung dengan:

$$F = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F= Nilai  $f_{hitung}$

r = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Ketentuannya :

- 1)  $H_0: \beta_1 \leq 0$  tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y)
- 2)  $H_0: \beta_1 > 0$  ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y)

Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikasinya adalah 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima berarti ada pengaruh antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)
- 2) Apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)

**d. Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen, nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

$$\text{Adjusted R square } (R^2) = 1 - (1 - R^2) \frac{N-1}{N-k}$$

Keterangan:

N : banyak nya observasi

K : banyak nya variabel (bebas dan terikat)

Analisa nilai koefisien korelasi didasarkan pada standard atau tabel korelasi yang di jelaskan dalam Sugiyono (2018:242), yaitu:

Tabel 3.3 Tabel Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: sugiyono (2018:242)